

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab II pasal 3, mengamanatkan bahwa: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, “pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mempunyai peran yang sangat besar, karena pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bukan hanya untuk mengembangkan potensi jasmaniah saja, melainkan juga untuk mengembangkan aktivitas jasmaniah secara menyeluruh dalam arti perlu dikembangkan pula potensi afektif, kognitif serta sosial”. (Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama, 2004, hlm. 3).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 22 tahun 2006 halaman 294, tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk satuan pendidikan dasar dan menengah bahwa: “pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilanberfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional”. Begitulah pentingnya mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diberikan di setiap sekolah, oleh sebab itu menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab IX pasal 37 bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan pada semua jenjang sekolah baik SD/MI, SMP/MTs maupun SMA/SMK.

**Aries Yushardi, 2023**

***EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI  
SECARA E-LEARNING PADA MASA PANDEMIC COVID-19***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada sekarang ini dunia sedang ditimpa musibah pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Pada bulan Desember tahun 2019 Covid-19 bermula menyebar dari kota Wuhan, China. Virus Corona adalah virus yang memberi dampak buruk dan membahayakan manusia pada sistem pernapasan dan mudah menular melalui percikan air dari tubuh manusia. Hampir seluruh negara internasional terdampak Covid-19 ini tak terkecuali di Indonesia. Salah satu upaya pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran virus ini adalah dengan mengkampanyekan #dirumahaja agar mewujudkan pembatasan kerumunan. Aspek kehidupan sosial, ekonomi, budaya, termasuk pendidikan menjadi sasaran dari akibat pembatasan ini sehingga mengalami banyak perubahan. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) dengan melakukan sistem belajar daring atau dalam jaringan di rumah sebagai peralihan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Pembelajaran daring merupakan pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan jaringan internet antara guru dan siswa sehingga transfer ilmu bisa dijalankan dengan baik. Hal ini dilakukan demi menyesuaikan dengan kondisi pandemi sekarang. Berbagai platform digital sudah dapat dan mudah diakses melalui telepon seluler. Diantaranya *Google Clasroom*, *Quizizz*, *Edmodo*, dan lain sejenisnya. Terdapat juga media online alternatif seperti *WhatsApp*, *Zoom*, *Google Meet* dan *Google Formulir* yang bisa digunakan untuk melaksanakan pembelajaran daring karena dianggap lebih sederhana. Berdasarkan penuturan dari Bilfaqih (2015, hlm. 4) pada umumnya pembelajaran daring mempunyai tujuan memberikan layanan proses belajar mengajar berkualitas secara dalam jaringan yang bersifat masif untuk menjangkau sasaran yang lebih banyak dan luas. Pembelajaran daring menjadi familiar pada tahun ajaran ini. Karena memang seruan pemerintah untuk menjalankan pembelajaran online agar peserta didik tetap melaksanakan kewajiban belajar walau hanya di rumah saja. Artinya pembelajaran daring juga memberikan manfaat yang cukup baik. Pada satuan pendidikan tingkat menengah pertama pelaksanaan pembelajaran bersifat daring masih dianggap baru karena sama sekali

belum pernah dilaksanakan sebelumnya. Sehingga pengaplikasian pembelajaran daring akan menemui beragam hambatan.

Hambatan yang paling nampak yaitu siswa mengalami pergantian kegiatan yang biasa dilakukan, mulanya diterima secara senang hati, bersuka cita di rumah untuk melakukan aktivitas, tetapi waktu yang panjang akan membuat siswa jenuh sebab setiap hari melaksanakan beragam rutinitas yang sama. Di sisi lain, dalam penyampaian materi guru menjadi kurang maksimal sehingga pemahaman siswa pun sedikit terganggu salah satunya pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Pendidikan jasmani adalah pendidikan dari, tentang dan melalui kegiatan jasmani Mata pelajaran PJOK adalah salah satu pelajaran yang menggunakan aktivitas jasmani dan olahraga sebagai alat untuk dapat mencapai tujuan pendidikan (Rahayu, 2016 hlm 27). Pendidikan jasmani adalah “suatu media dalam mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan secara seimbang”.(Azhuri dkk, 2020 hlm 97).

Pembelajaran PJOK di sekolah memungkinkan siswa untuk mengoptimalkan keterampilannya dalam beragam aspek kehidupan, diantaranya ialah fisik, mental, spiritual dan emosional. Pendidikan jasmani menjalankan pembelajaran melalui aktivitas fisik mencakup kebugaran, keterampilan, emosional dan pengetahuan. Dengan kata lain pembelajaran pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang cukup kompleks karena dalam pelaksanaannya sangat menyeluruh. Dalam mewujudkan tujuan pembelajaran PJOK yang telah direncanakan sebelumnya tentu harus melalui proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan keadaan pembelajaran daring seperti sekarang terdapat faktor yang mempengaruhi efektivitas dari sebuah proses pembelajaran yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar diri siswa seperti komunikasi yang dilakukan oleh guru, media yang digunakan, fasilitas siswa serta lainnya. Kemudian faktor internal yaitu seperti minat, motivasi dan

semangat belajar siswa yang sangat mendukung dalam proses pengajaran serta berasal dari dalam diri siswa.

Pada masa pandemic seperti ini guru dan sekolah dituntut mengembangkan media pembelajaran daring agar tercapainya tujuan pembelajaran. Namun penggunaan teknologi bukan tidak ada masalah, banyak varians masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring seperti keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa, sarana prasarana yang kurang memadai, akses internet yang terbatas (Aji, 2020). Dalam konteks kegiatan pembelajaran diperlukannya pertimbangan efektivitas sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai sesuai harapan. Efektivitas dapat diartikan secara sederhana sebagai tindakan yang dilakukan dengan benar untuk mencapai tujuan atau memenuhi kebutuhan.

Efektivitas dalam kontek pendidikan jasmani dapat dilihat dari kesesuaian tindakan dengan kurikulum atau tujuan pendidikan yang ditetapkan. Efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan peserta didik sesuai karakteristik pendidikan yang diselenggarakan. Pendidikan jasmani merupakan aspek penting dalam membangun karakter peserta didik, melalui aktivitas jasmani seseorang akan mampu menjaga kualitas gerak, di samping itu juga berdampak kepada perkembangan fisik dan mental peserta didik karena hubungan yang dekat dengan kehidupan sesungguhnya. Pola pembelajaran dirumah pastinya memiliki tantangan tersendiri terutama untuk guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK), pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah tentunya harus mampu untuk meningkatkan tarap kebugaran siswa, keterampilan motorik dan nilai-nilai yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan sosial, sehingga materi pelajaran harus disusun ulang secara seksama agar pengalaman belajar pendidikan jasmani didapatkan oleh siswa/siswi, namun diseusikan dengan kemampuan melaksanakan pembelajran siswa di rumah.

Hasil penelitian Sari & Sutapa (2020) menerangkan bahwa pembelajaran PJOK yang dilaksanakan secara daring berjalan cenderung efektif karena banyak siswa yang dapat memahami materi pembelajaran daring PJOK. Kemudian Penelitian Yolandasari (2020) memperoleh hasil yaitu pelaksanaan pembelajaran

berjalan kurang efektif, karena siswa sesekali praktik dan sekadar mengerjakan tugas berupa soalsoal, dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini otomatis guru pun tidak secara pasti mengetahui pemahaman siswa terhadap apa yang diberikan. Penelitian yang dilakukan oleh Jauhari, dkk (2020) mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap pelaksanaan pembelajaran penjas adaptif di sekolah luar biasa, dalam penelitian ini masalah yang dihadapi guru sekolah luar biasa dalam pembelajaran daring yaitu pada sarana dan prasarana seperti sinyal, media pembelajaran online, aplikasi pembelajaran, kuota internet dan pembelajaran berbasis praktik. Pembelajaran praktik merupakan suatu proses untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dengan menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan keterampilan yang diberikan dan peralatan yang digunakan. Hal ini mengakibatkan peserta didik berkebutuhan khusus ada yang melaksanakan pembelajaran daring dan ada yang tidak melaksanakan pembelajaran sama sekali.

Dampak pandemic pada pembelajaran pendidikan jasmani juga dirasakan di Bangka Belitung, melalui penelitian yang dilakukan oleh Simbolon, dkk (2020) mengenai dampak covid-19 pada pembelajaran PJOK Sekolah Menengah Pertama di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung masalah yang timbul selama masa pandemi covid-19 pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Pertama yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dilaksanakan secara daring/online adalah Sebanyak 81,8% mengalami kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama masa pandemi dan sebanyak 18,2% tidak mengalami kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama pandemi. 81% guru selalu mengalami hambatan mengenai media pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran daring. 64,16% guru sering mengalami hambatan hambatan dalam menentukan sikap dalam pembelajaran daring. 64,20% guru sering mengalami hambatan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring. 61% guru sering mengalami hambatan untuk mengembangkan kreatifitas selama pembelajaran daring. 70% guru sering mengalami hambatan mengenai sarana dan prasarana yang digunakan selama pembelajaran daring.

Penelitian mengenai Dampak Pandemic Covid-19 Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan juga dilakukan oleh Simbolon, Rakhman

dan Nurhalimah (2020) dalam penelitian ini dampak yang dirasakan murid yaitu murid belum ada budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan adalah melalui tatap muka, murid terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan temantemannya, bermain dan bercanda gurau dengan teman-temannya serta bertatap muka dengan para gurunya, dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat para murid perlu waktu untuk beradaptasi dan mereka menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka khususnya mata pelajaran pendidikan jasmani.

Studi Deskriptif Pelaksanaan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Selama Masa Pandemi Covid-19 dilakukan oleh Sulaksono dan Wibowo (2021) dalam penelitian ini persentase sebesar 56,3% responden menyatakan bahwa pembelajaran Penjasorkes selama pandemi Covid-19 ini tidak efektif. Beberapa faktornya adalah terbatasnya sarana dan prasarana yang digunakan, ketersediaan media dan pendukungnya seperti smartphone dan sinyal internet. Dengan berlangsungnya pandemi Covid19 yang belum diketahui kapan berakhirnya membuat para guru harus lebih kreatif serta berinovasi dalam pelaksanaan pembelajaran meskipun dilakukan secara daring. Guru Penjasorkes dapat memanfaatkan modifikasi permainan yang dapat diterapkan pada peserta didik untuk melakukan praktik lapangan. Pembelajaran Penjasorkes selama masa pandemi Covid-19 ini adalah lebih untuk memperkuat imunitas tubuh dengan melakukan olahraga di rumah.

Penelitian mengenai pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Era Pandemi yang dilakukan oleh Rizki dan Yuwono (2021) pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Kalinyamatan Jepara menunjukkan bahwa pelaksanaan penjas di SD 03 Margoyoso, SD 03 Banyuputih, SD 03 Purwogondo, SD 01 Sendang, dan SD 04 Margoyoso melakukan pelaksanaan menggunakan daring. Simpulan ini bahwa di kecamatan kalinyamatan jepara melakukan pelaksanaan pembe lajran penjas secara daring namun proses pelaksanaan penjasnya hanya mengarah ke kognitif dan afektif sedangkan aspek psikomotorik belum bisa tercapai dengan baik. Tidak adanya pembelajaran virtual yang dilakukan oleh guru sehingga banyak siswa yang

mengeluh karena tidak memahami materi penjas. Kemudian pada tahap evaluasi guru mengatakan bahwa penilaian pembelajaran daring kurang efektif, dikarenakan banyaknya siswa yang kurang aktif mengikuti pembelajaran daring.

Pembelajaran olahraga di masa pandemi tidak hanya dilakukan di Indonesia, penelitian yang dilakukan oleh Thitipong Sukdee dan Dittachai Chankuna (2021) Pendidikan di Universitas Olahraga Nasional Thailand selama Tahun Akademik 2020. Data kemudian dianalisis dalam hal statistik deskriptif, korelasi Pearson, dan Analisis Regresi Berganda Stepwise. Potensi pengaruh terhadap penyesuaian yang dilakukan pada pendidikan jasmani dan pembelajaran olahraga setelah COVID-19 pandemi di kalangan mahasiswa di Fakultas Pendidikan di Universitas Olahraga Nasional Thailand terdiri dari 5 variabel: 1) kegiatan sosialisasi pencegahan COVID-19 di lingkungan universitas; 2) universitas kebijakan yang mendorong pencegahan COVID-19; 3) fasilitas di lingkungan universitas; 4) meniru teman sekelas perilaku yang disesuaikan; dan 5) pembelajaran di kelas, faktor ini dapat memprediksi penyesuaian dalam pendidikan jasmani dan pembelajaran olahraga pasca pandemi COVID-19 pada kelompok yang diteliti dengan persentase 73,60.

Penelitian yang dilakukan oleh Donglin HuID, dkk (2021) menyatakan bahwa Pandemi penyakit coronavirus (COVID-19) telah banyak mengubah kehidupan sehari-hari masyarakat, memaksa negara untuk mengambil tindakan, seperti penutupan sekolah, penguncian, isolasi, dan sosial langkah-langkah jarak. Masih belum jelas bagaimana penutupan, pembatalan, dan pembatasan sekolah dan kursus sebagai tanggapan terhadap pandemi COVID-19 mempengaruhi keterlibatan anak usia sekolah dan remaja dalam kaitannya dengan aktivitas fisik (PA) pada pembelajaran olahraga.

Penelitian yang dilakukan oleh Pajar Anugrah Prasetio, dkk (2019) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan melalui permainan olahraga dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas lima dan guru penjasorkes di SDN 1 Awirarangan, SDN 2 Awirarangan, SDN 1 Karangtawang,

dan SDN 2 Karangtawang, Kuningan, Jawa Barat. Pengambilan data dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan. Instrumen utama penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis sesuai dengan kerangka yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani melalui permainan olahraga merupakan media yang dapat digunakan untuk membentuk karakter siswa. Melalui permainan olahraga, seseorang dapat mengendalikan diri dan bekerja sama dengan baik. Nilai-nilai seperti tanggung jawab, jujur, berani, kooperatif, percaya diri, toleran, saling menghormati, religius, santun, bijaksana menerima kemenangan dan kekalahan dapat diperoleh melalui pelaksanaan permainan olahraga. Kesimpulannya, pelaksanaan pendidikan jasmani melalui olahraga permainan merupakan media alternatif untuk membangun karakter siswa sekolah dasar.

Tuntutan situasi mewajibkan guru mengembangkan media pembelajaran berbasis *e-learning* lebih spesifik lagi mengkaji tentang pembelajaran pendidikan jasmani, yang identik dengan membelajarkan masa lalu serta kajian yang mencakup masa lalu, dogma, doktrin, isi materinya jauh dari pembebasan/ kemerdekaan. Penggunaan *media e-learning* ini sesuai dengan kebutuhan di saat pesatnya kemajuan teknologi di era modern ini yang menuntut agar dapat memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Pembelajaran pendidikan jasmani sangatlah penting memiliki posisi yang strategis dalam membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air (Departemen Pendidikan jasmani UGM, 2017).

Berdasarkan paparan tersebut perlu dilakukan penelaahan lebih mendalam tentang efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani melalui sistem pendidikan *e-learning* pada masa pandemic COVID-19. Sehingga penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani melalui sistem pendidikan *e-learning* di rumah. Diharapkan hasil penelitian dapat mendeskripsikan dan menganalisis kelebihan dan kekurangan selama pembelajaran pendidikan jasmani secara daring. Dengan demikian



penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pembenahan pembelajaran pendidikan jasmani secara daring. Dari latar belakang yang dipaparkan, penulis melakukan penelitian berjudul “**Efektivitas Pembelajaran Pendidikan jasmani Secara *E-learning* Pada Masa Pandemic Covid-19**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Bagaimana guru mengatasi pembelajaran Pendidikan Jasmani secara *e-learning* selama masa pandemic COVID-19 ?
- 2) Bagaimana kelebihan dan kendala guru Pendidikan Jasmani dalam menerapkan sistem pembelajaran *e-learning* selama masa pandemic COVID-19 ?
- 3) Bagaimana saran guru setelah melaksanakan pembelajaran Pendidikan Jasmani secara *e-learning* selama masa pandemic COVID-19 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah sasaran yang akan diwujudkan atau diraih melalui penelitian ini. Berikut ini merupakan tujuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah di atas :

- 1) Untuk mengetahui tahapan pelaksanaan guru dalam mengatasi pembelajaran Pendidikan Jasmani secara *e-learning* selama masa pandemic COVID-19.
- 2) Untuk mengetahui kelebihan dan kendala guru Pendidikan Jasmani dalam menerapkan sistem pembelajaran *e-learning* selama masa pandemic COVID-19.
- 3) Untuk mengetahui saran guru setelah melaksanakan pembelajaran Pendidikan Jasmani secara *e-learning* selama masa pandemic COVID-19.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari segi manfaat, penelitian ini diharapkan mempunyai beberapa manfaat di antaranya :

- 1) Manfaat Teori

Secara teoretis diharapkan Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Khususnya dalam mengembangkan proses pembelajaran pendidikan jasmani secara *e-learning*

2) Manfaat Kebijakan

Manfaat dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi serta masukan untuk pengembangan dan perbaikan pembelajaran pendidikan jasmani secara *e-learning*.

3) Manfaat isu serta aksi sosial

Memberikan informasi kepada semua pihak mengenai peran guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran *e-learning* selama pandemic covid-19, sehingga dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga-lembaga formal maupun non formal. Dapat menjadi wahana pengetahuan mengenai *e-learning* pada pembelajaran pendidikan jasmani bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti judul tersebut.

4) Manfaat Praktik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak seperti siswa, guru, sekolah dan peneliti. Manfaat praktis akan didapatkan ketika paparannya sebagai berikut.

a. Bagi Siswa

Manfaat yang diharapkan dapat dirasakan oleh siswa yaitu dengan adanya permasalahan yang telah dijelaskan pada penelitian ini, dapat menjadi kritik dan saran bagi siswa agar dapat lebih meningkatkan motivasi siswa untuk belajar pendidikan jasmani secara *e-learning* pada masa pandemic covid-19.

b. Bagi Guru

Manfaat yang diharapkan bagi guru dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan profesionalitas dan mengetahui kemampuannya dalam melaksanakan pembelajaran dan untuk menambah wawasan mengenai pembelajaran pendidikan jasmani secara *e-learning* pada masa pandemic covid-19.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bagi sekolah diharapkan dapat digunakan menjadi bahan acuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani secara *s-learning* pada masa pandemic covid-19.

d. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman secara mendalam dan menambah pengetahuan peneliti, mengenai efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani secara *e-learning* pada masa pandemic covid-19

### **E. Struktur Organisasi Tesis**

Struktur organisasi tesis berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam tesis, mulai dari bab I hingga bab V.

Bab I berisi uraian tentang pendahuluan dan merupakan bagian awal dari skripsi yang terdiri dari :

- 1) Latar Belakang Penelitian
- 2) Rumusan Masalah
- 3) Tujuan Penelitian
- 4) Manfaat Penelitian
- 5) Struktur Organisasi Tesis

Bab II berisi uraian tentang kajian pustaka dan hipotesis penelitian. Kajian pustakan mempunyai peran yang sangat penting, kajian pustaka berfungsi sebagai landasan teoritik dalam menyusun pertanyaan penelitian, tujuan, serta hipotesis, terdiri dari :

- 1) Pembahasan Teori – teori dan konsep dan turunannya dalam bidang yang dikaji
- 2) Penelitian yang relevan
- 3) Kerangka Pemikiran
- 4) Hipotesis penelitian

Bab III berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian yang terdiri dari :

- 1) Metode Penelitian
- 2) Lokasi, populasi, dan sampel penelitian
- 3) Desain penelitian

- 4) Definisi operasional
- 5) Instrumen penelitian
- 6) Analisis dan pengolahan data

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini mengemukakan mengenai :

- 1) Deskripsi dari hasil penelitian yang meliputi gambaran umum objek penelitian
- 2) Analisis data
- 3) Pengujian hipotesis serta pembahasannya
- 4) Pembahasan penemuan

Bab V berisi Kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi. Bab ini berisi tentang :

- 1) Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan
- 2) Implikasi dan rekomendasi yang berhubungan dengan penelitian.